

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan fokus penulisan dalam bab I dan Hasil Penelitian yang penulis uraikan dalam bab IV, maka bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari penemuan hasil penelitian. Kemudian dari hasil kesimpulan tersebut diajukan saran dari berbagai pihak yang berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap tingkah laku anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar.

A. KESIMPULAN

1. Pola Asuh yang diterapkan orang tua kepada anak usia 5-6 di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar

Pola asuh yang orang tua terapkan dalam mengasuh dan mendidik anak itu berbeda-beda. Ada orang tua yang menggunakan pola asuh menuntut dan mendisiplinkan anak terhadap aturan yang telah dibuat dan disepakati oleh orang tua selain itu juga menuntut anak untuk mengikuti semua yang orang tua perintahkan. Selain itu ada juga pola asuh yang memanjakan dan menuruti semua keinginan anak dan memberikan kebebasan pada anak. Dan juga pola asuh yang tidak menuntut dan memanjakan anak, orang tua memberikan kebebasan tetapi masih memberikan pantauan dan batasan pada anak. Selain itu orang tua juga sering mengajak anak bercerita dan juga berdiskusi.

2. Dampak Tingkah Laku Anak Dari Penerapan Pola Asuh Orang Tua Di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar

Adapun dampak dari pola asuh yang orang tua terapkan pada anak menjadikan anak bertingkah laku negatif dan juga positif. Tingkah laku tersebut diantaranya yaitu ada anak yang bertingkah laku memberontak, pemalu, penakut, manja, agresif, percaya diri dan dapat mengendalikan diri (emosi). Semua tingkah laku ini terbentuk karena pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh dan juga mendidik anaknya.

3. Cara Orang Tua Menangani Dampak Dari Penerapan Pola Asuh Di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar

Selain itu, cara orang tua menanggapi tingkah laku anak berbeda-beda. Untuk anak yang bertingkah laku memberontak cara orang tua menanggapi yaitu mendekati, membujuk dan memberikan pengertian. Untuk anak yang bertingkah laku pemalu yaitu memotivasinya dan mengajaknya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Untuk anak yang manja dan agresif yaitu dengan menuruti semua keinginan anak. Dan untuk anak yang percaya diri dan dapat mengendalikan diri yaitu dengan memberikan dukungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil

penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini mengenai pola asuh orang tua terhadap tingkah laku anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan menerapkan pola asuh yang tepat terhadap anak. Penerapan pola asuh yang tepat terhadap anak akan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan perilaku prososial anak.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan pola asuh orang tua ataupun perilaku prososial.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana pola asuh yang harus digunakan oleh orang tua terhadap tingkah laku anak.